

BAB VIII PENUTUP

8.1 KESIMPULAN

1. Jembatan layang Sumpiuh – Banyumas direncanakan untuk mengatasi dan mengantisipasi kemacetan lalu lintas dan kecelakaan lalu lintas pada persilangan sebidang dengan jalan kereta api.
2. Panjang total jembatan layang beserta oprit direncanakan 505 m, lebar total jalan layang 10,5 m (jalan dua lajur – dua arah tak terbagi (2/2 UD)), kelandaian jalan layang sebesar 5%, serta tinggi ruang bebas untuk lalu lintas kereta api dibawah jembatan layang 6,5 m.
3. Struktur yang dipergunakan dalam perencanaan jembatan layang Sumpiuh – Banyumas bervariasi, hal ini disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dilapangan yaitu :
4. Girder menggunakan beton prategang dengan metode *post-tensioning*, dengan bentang yang bervariasi.
 - Pilar terdiri dari 6 buah dengan ketinggian yang bervariasi.
 - Abutment terdiri dari 2 buah, yaitu pada sisi timur dan barat.
 - Dinding penahan tanah (*retaining wall*) menggunakan pasangan batu kali.
 - Pondasi menggunakan pondasi dalam *bored pile* .
 - Pilar, abutment, *wing wall*, dan *bored pile* menggunakan beton bertulang konvensional.
 - Oprit menggunakan *flexible pavement*.
5. Dalam perencanaan jalan layang digunakan dimensi struktur dan material sesuai dengan yang ada dipasaran pada umumnya, sehingga diharapkan dapat diaplikasikan pada kenyataan dilapangan.

8.2 SARAN

1. Untuk keberhasilan pelaksanaan harus diberikan pengawasan yang baik karena pemilihan struktur yang digunakan dalam perencanaan pembangunan jalan layang ini menggunakan struktur yang memiliki kesulitan dan ketelitian.
2. Mohon masukan dan saran karena laporan ini masih banyak kekurangannya.